



PEMBUATAN APLIKASI PEMESANAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH GUDEG TUNGKU DESA

**Dedi Trisnawarman¹, Muhammad Choirul Imam², Jaceline Chan³ dan Afina Putri
Dayanti⁴**

^{1, 2, 3, 4, 5}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: dedit@fti.untar.ac.id

ABSTRACT

E-commerce applications have a major role in supporting the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), and by 2021 there will be more than 14 million MSMEs already using e-commerce applications. MSME Gudeg Tungku Desa was established on January 5, 2021 and is located at the Villa Rizky Islami Karawaci Housing, Tangerang City. Engaged in the business of making and selling Yogyakarta's traditional food, namely gudeg. Gudeg Tungku Desa is one of the famous gudeg legend figures, but not many people know about it. Gudeg Tungku Desa currently does not use e-commerce applications to promote and support the transaction process, even though e-commerce applications can increase the efficiency of the transaction process and also the effectiveness in getting new customers. So it needs to be fully supported so that it can develop and become the economic strength of the community. The purpose of this Community Service activity is to help develop Gudeg Tungku Desa SMEs through e-commerce applications, especially in terms of promotion and transaction processing. The method of implementing two activities, namely the method of designing prototyping software applications. The e-commerce application built consists of: Beranda (pesan sekarang, instagram), Menu (Filter, Sorting), Tentang (Video, our story), Kontak. The e-commerce application that has been built can help users to view detailed product information, place orders directly, provide input and product testimonials. From the manager's side, the application of this application can be used to help archiving and managing transactions, as well as expanding customer reach.

Keywords: e-commerce, MSME, promotion, gudeg

ABSTRAK

Aplikasi *e-commerce* memiliki peran besar dalam mendukung perkembangan Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM), dan pada tahun 2021 terdapat 14 juta lebih UMKM yang sudah menggunakan aplikasi *e-commerce*. UMKM Gudeg Tungku Desa berdiri sejak tanggal 05 Januari 2021 dan berlokasi di Perumahan Villa Rizky Islami Karawaci, Kota Tangerang. Bergerak dalam bidang usaha pembuatan dan penjualan makanan tradisional khas Yogyakarta, yaitu gudeg. Gudeg Tungku Desa merupakan salah satu tokoh legenda gudeg yang terkenal, namun belum banyak orang mengetahuinya. Gudeg Tungku Desa saat ini belum menggunakan aplikasi *e-commerce* untuk promosi dan mendukung proses transaksi, padahal dengan aplikasi *e-commerce* dapat meningkatkan efisiensi proses transaksi dan juga efektifitas dalam mendapatkan pelanggan baru. Sehingga perlu didukung sepenuhnya agar dapat berkembang dan menjadi kekuatan ekonomi masyarakat. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah membantu pengembangan UMKM Gudeg Tungku Desa melalui aplikasi *e-commerce*, khususnya dalam hal promosi dan proses transaksi. Metode pelaksanaan dua kegiatan, yaitu metode perancangan aplikasi perangkat lunak *prototyping*. Aplikasi *e-commerce* yang dibangun terdiri dari: Beranda (pesan sekarang, instagram), Menu (*Filter, Sorting*), Tentang (*Video, our story*), Kontak. Aplikasi *e-commerce* yang telah dibangun dapat membantu pengguna untuk melihat informasi produk secara detail, melakukan pemesanan secara langsung, memberikan masukan dan testimoni produk. Dari sisi pengelola, penerapan aplikasi ini dapat digunakan untuk membantu pengarsipan dan pengelolaan transaksi, serta memperluas jangkauan pelanggan.

Kata Kunci: ecommerce, UMKM, promosi, gudeg

1. PENDAHULUAN

Kota Jogja sangat dikenal dengan makanan khas yang terbuat dari nangka muda. Makanan tersebut sudah menjadi icon Jogjakarta dan dikenal dengan nama gudeg. Makanan tradisional tersebut sangat mudah didapatkan di sudut sudut kota Jogjakarta, baik pagi, siang, maupun malam. Dijual di restoran, mall, warung makan kampus, maupun penjual kaki lima, gudeg sangat mudah ditemui. Gudeg, sudah sejak zaman dulu dikenal sebagai makanan tradisional khas Jogjakarta. Beberapa tokoh terkenal sebagai legenda gudeg Jogjakarta sudah sering terdengar dan ditampilkan dalam baliho-baliho iklan di sudut sudut perempatan jalan utama Yogyakarta, seperti Yu Jum, Yu Nani, dan lain sebagainya. Namun diantara tokoh-tokoh gudeg tersebut ada banyak juga tokoh legenda gudeg yang terkenal, walaupun tidak ditampilkan dalam bentuk baliho-baliho iklan gudeg, salah satunya adalah Mbah Lindu. Mbah Lindu dengan nama lengkap Biyem Setyo Utomo merupakan tokoh legenda gudeg yang cukup bertahan lama, dan meninggal pada umur 100 tahun.

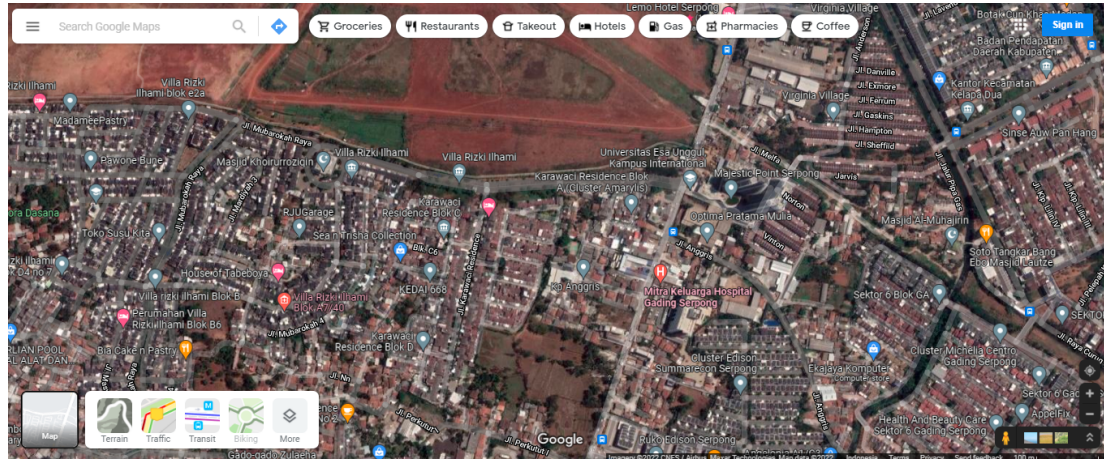
Gudeg Tungku Desa dikenal sebagai sebagai kuliner khas dari Jogja, didirikan oleh salah satu cucu dari Mbah Lindu, di daerah karawaci Tangerang. Gudeg Tungku Desa menjual gudeg dalam bentuk gudeg basah. Gudeg basah yang disajikan terdiri dari menu ayam kampung, telur bebek, juga ada krecek yang dibumbui dengan sambal pedas dan kuah areh. Selain itu juga ditambah dengan menu-menu pelengkap lainnya yang menambah lezat dan aroma gudeg. Ardiansyah menyebutkan jika efektifitas serta efisiensi dalam proses bisnis dapat ditingkatkan melalui teknologi informasi, yaitu dengan cara penerapan aplikasi e-commerce dalam mendukung transaksi dan promosi bisnis (Ardiansyah, 2021).

Sebagai salah satu kegiatan usaha yang termasuk dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka usaha gudeg tungku desa perlu didukung sepenuhnya agar dapat berkembang dan menjadi kekuatan ekonomi masyarakat. Hal ini beralasan jika dilihat dari kontribusi 15,8% di tingkat ASEAN, dimana peran e-commerce dapat diterapkan (Mumtahana, dkk. 2017). Aplikasi E-commerce, membuat terobosan besar dalam meningkatkan efisiensi proses transaksi dan juga efektifitas dalam mendapatkan pelanggan baru. Teknologi e-commerce yang berbasis web dan berjalan selama 24 jam, mampu menjangkau semua tempat yang terhubung dengan internet. Teknologi ini terbukti mampu menekan biaya promosi, dan rantai pasok (Tirtana, dkk., 2020; Mumtahana dkk., 2017). Aplikasi e-commerce mampu menyediakan informasi tentang produk secara lengkap dan langsung (Nugraheny, 2016), yang dijalankan dari satu halaman web domain baik berupa teks, atau dalam bentuk multimedia yang bergerak (Setiadi, 2019). Aplikasi ini juga mampu meningkatkan hubungan antara penjual dan pembeli (Tirtana dkk., 2020).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan adalah membangun aplikasi pemesanan gudeg atau ecommerce, yang dapat digunakan oleh gudeg tungku desa dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi baik promosi atau proses transaksi. Gudeg Tungku Desa berdiri sejak tahun 2019 dan berlokasi di Perumahan Villa Rizky Ilhammi D8/11 Bojong Nangka Karawaci, Tangerang, seperti yang terlihat pada Gambar 1. Gudeg Tungku Desa juga sudah mulai membuat promosi melalui instagram, seperti yang terlihat pada Gambar 2.

Gambar 1.

Peta alamat UMKM Gudeg Tungku Desa



Gambar 2.

Tampilan gambar promosi di instagram



Permasalahan Mitra Gudeg Tungku Desa

Masalah Gudeg Tungku Desa sebagai mitra PkM adalah belum tersedianya media promosi dan pemasaran yang dapat memperluas dan menambah pelanggan. Media yang dibutuhkan tentang Gudeg Tungku Desa adalah media yang dapat dijangkau oleh semua pihak tanpa terikat oleh waktu dan tempat. Media tersebut harus berbasis internet dan dapat diakses oleh publik secara bebas, media tersebut dapat berupa website dengan aplikasi e-commerce. Melihat perkembangan internet di Indonesia dan peluang aplikasi e-commerce seperti yang tersebut di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah membangun dan mengimplementasikan aplikasi ecommerce, yang dapat digunakan untuk sarana promosi dan media penjualan, sebagai solusi pemecahan permasalahan UMKM Gudeg Tungku Desa.

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- Sebagai sarana promosi produk
- Memperluas penyebaran informasi mengenai produk
- Memfasilitasi masukan dari para pelanggan
- Dapat digunakan sebagai media komunikasi dengan pelanggan
- Memudahkan proses penjualan dan pengiriman produk

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah metode prototyping (Denis dkk., 2015), yang melibatkan para pengguna. Sehubungan dengan pandemi Covid yang masih berlangsung, maka pelaksanaan kegiatan sebagian besar masih dilakukan secara daring (*online*) yaitu melalui media whatsapp, *email* atau zoom. Prototipe aplikasi yang telah dibuat dapat langsung dijalankan oleh pengguna, sehingga pengguna

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi ecommerce yang telah dibuat dapat dilihat pada alamat URL: <http://gudeg.mcimam.space/> Berikut menu tampilan Aplikasi e-commerce seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3. Pada Beranda, jika tombol Beranda ditekan akan muncul tampilan gambar produk beserta menu untuk Pesan Sekarang yang diperlihatkan pada Gambar 4.

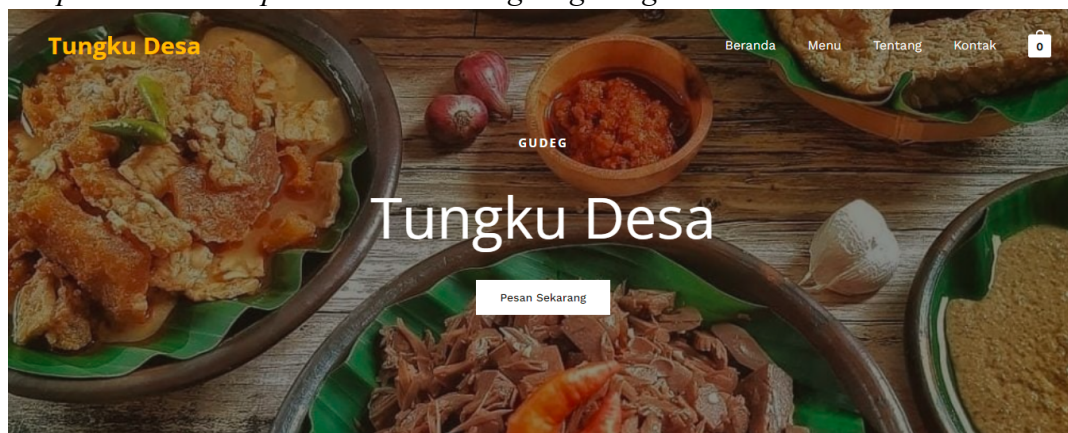
Gambar 3.

Hierarki menu



Gambar 4.

Tampilan beranda aplikasi ecommerce gudeg Tungku Desa

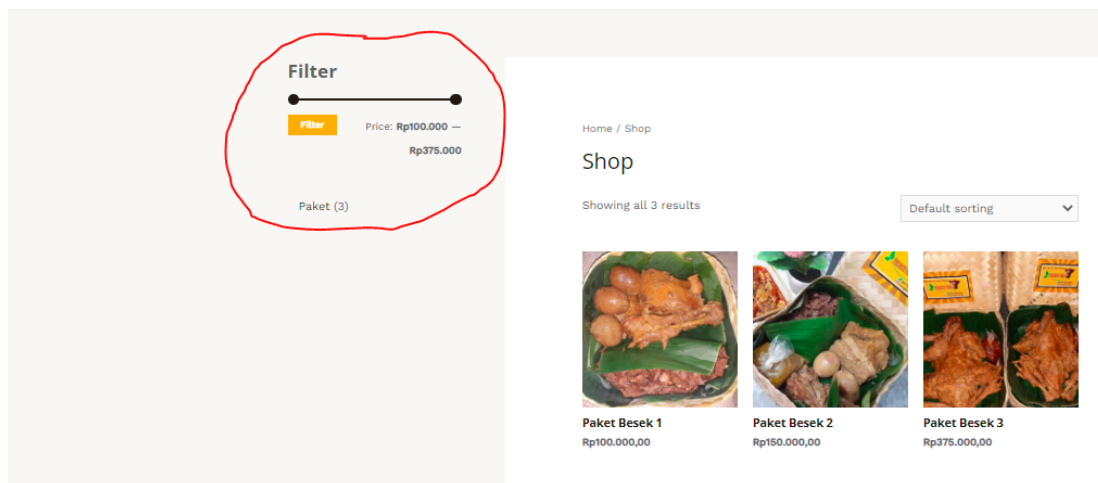


Selanjutnya halaman menu akan menampilkan gambar menu produk yang ditawarkan, terdapat dua fungsi dalam halaman ini yaitu fungsi filter untuk memfilter harga dan fungsi sorting untuk mengurutkan menu (Gambar 5).

Gambar 5.

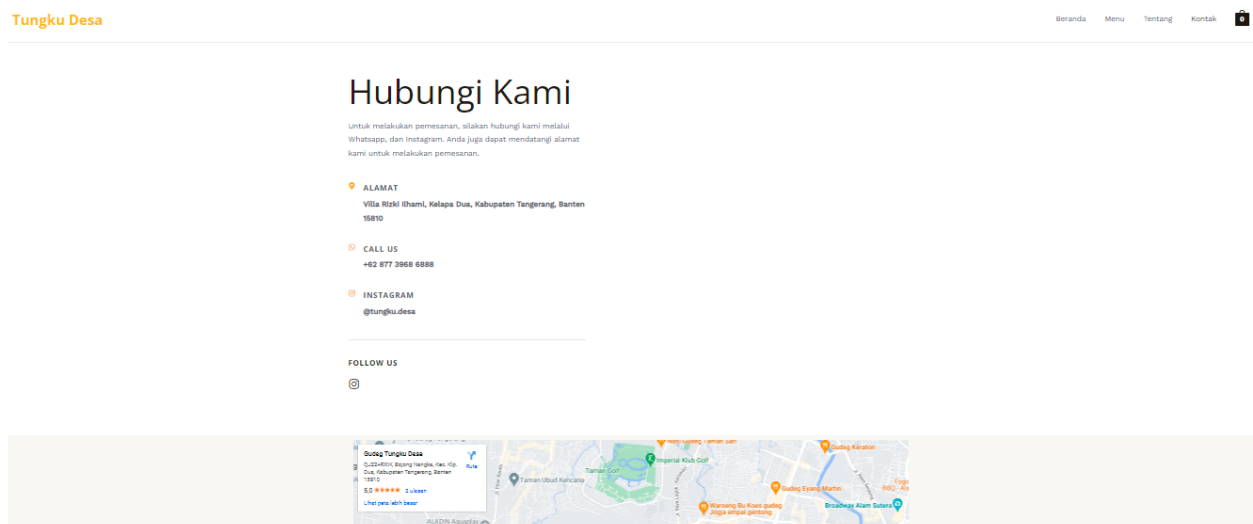
Menu Shop

Tungku Desa



Gambar 6.

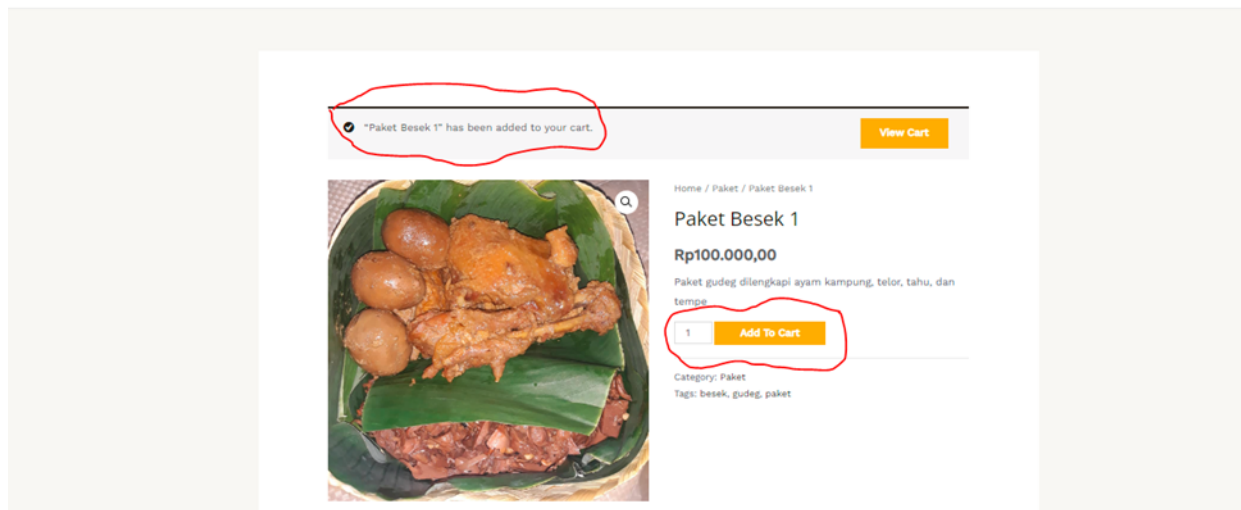
Peta alamat Lokasi Toko



Selanjutnya pengguna dapat menambahkan keranjang belanja dengan pilihan pesanan paket yang tampak pada tampilan menu, Gambar 7. Pengguna juga dapat melihat tampilan view cart (Gambar 8).

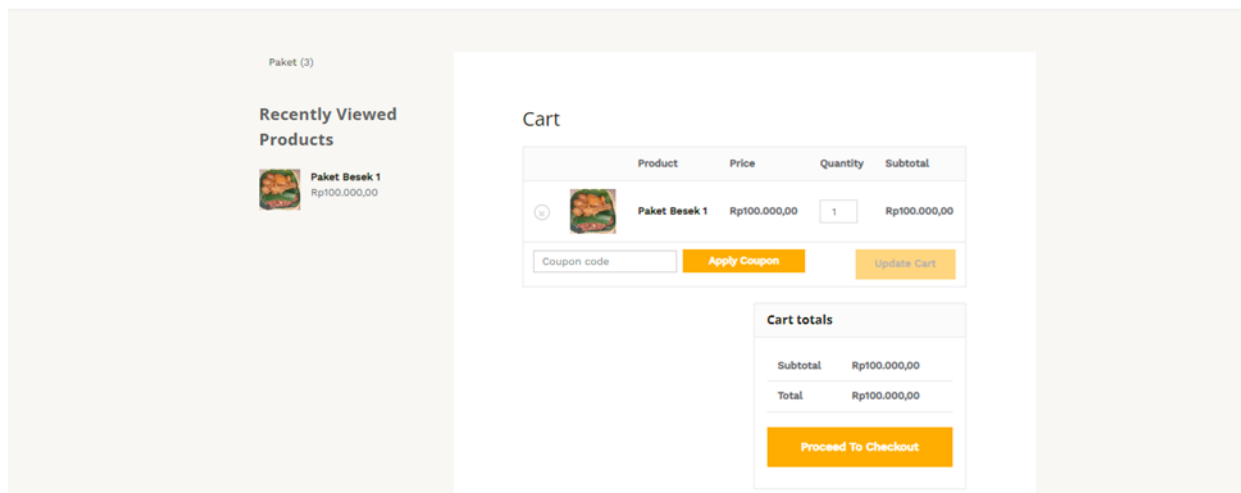
Gambar 7.
Menambahkan keranjang belanja

Tungku Desa



Gambar 8.
Menu View Cart

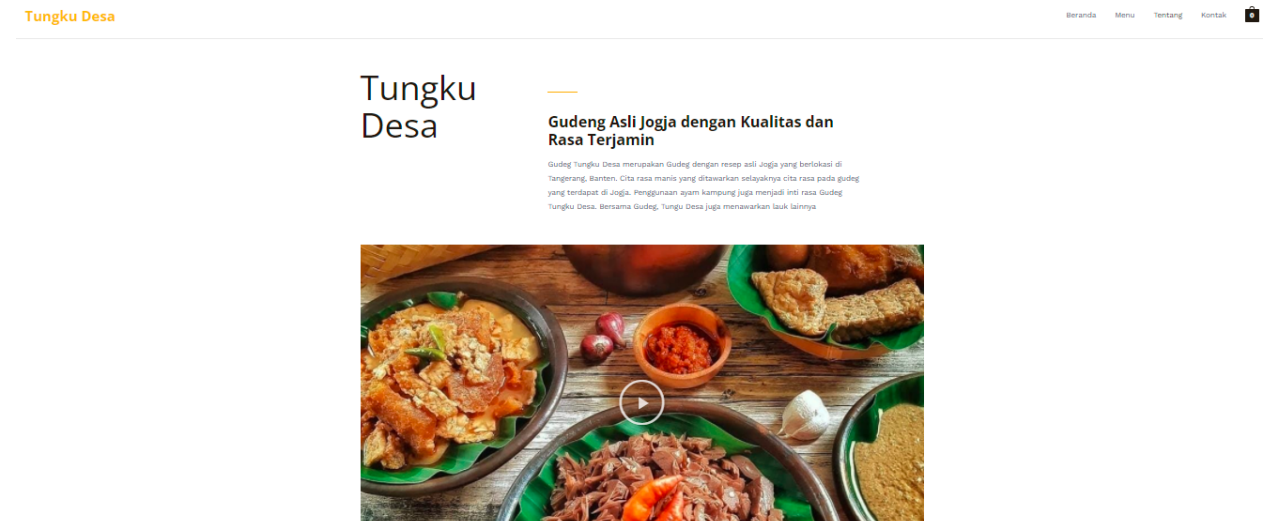
Tungku Desa



Menu selanjutnya adalah Kontak yang akan menampilkan informasi hubungi kami yaitu nomor kontak yang bisa dihubungi dan peta lokasi penjualan Gudeg Tungku Desa (Gambar 9). Selanjutnya menu halaman tentang kami, memuat informasi seputar usaha gudeg tungku desa. Terdapat dua tampilan dalam menu tersebut, yaitu tampilan video dan our story (Gambar 9 dan 10).

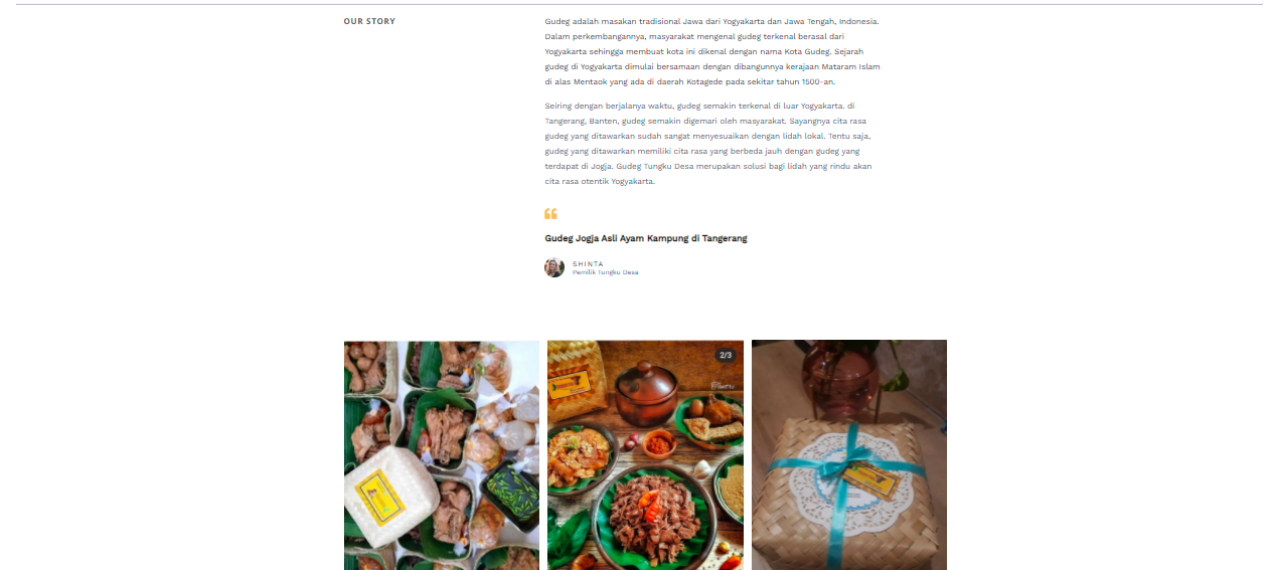
Gambar 9.

Menu halaman tentang kami: video



Gambar 10.

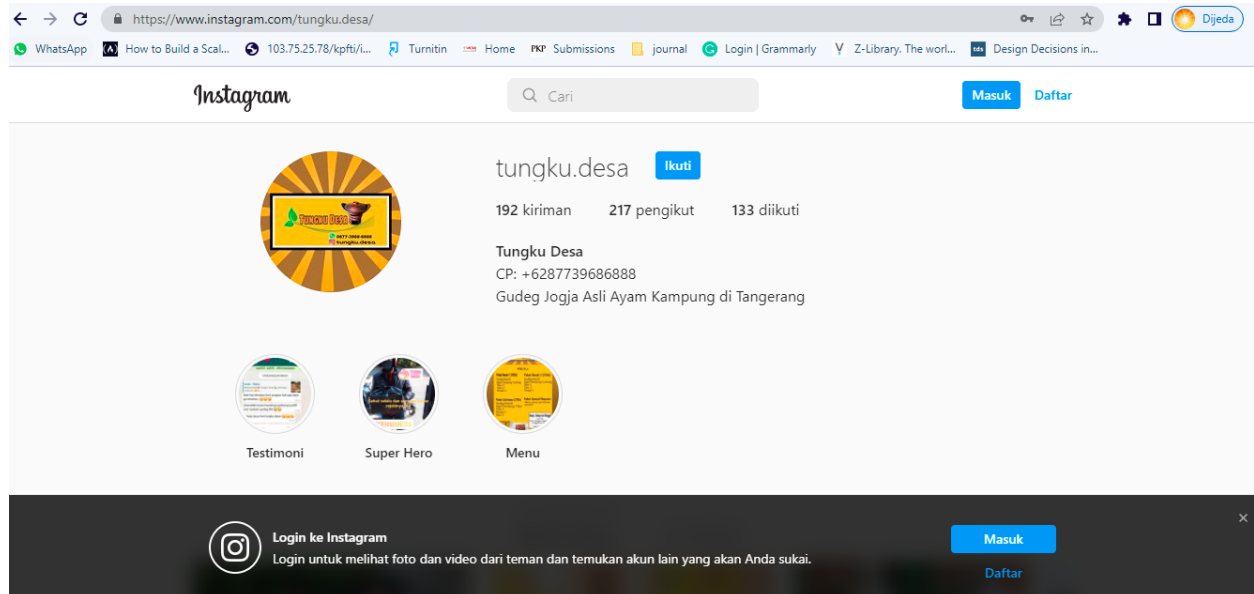
Menu halaman tentang kami: our story



Menu Pesan sekarang yang terdapat pada menu Beranda, akan membawa pelanggan ke intagram Gudeg Tungku Desa. Menu ini dapat digunakan pelanggan untuk melakukan pendaftaran bagi yang akan melakukan transaksi pemesanan, (Gambar 11). Selanjutnya Gambar 12, menampilkan testimoni para pelanggan yang telah melakukan transaksi dan menikmati rasa Gudeg Tungku Desa.

Gambar 11.

Halaman pesan sekarang



Gambar 12.

Halaman testimoni pelanggan



4. KESIMPULAN

Aplikasi ecommerce yang dibangun memiliki fitur-fitur yang dapat memudahkan pelanggan untuk melihat informasi tentang produk yang ditawarkan, memudahkan dalam melakukan pemesanan, memberikan masukan dan testimoni terhadap produk yang telah dibeli. Aplikasi ini juga memudahkan pengelola untuk melakukan pengarsipan transaksi, yang direkam secara otomatis.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kepada LPPM Universitas Tarumanagara yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diucapkan banyak terima kasih.



REFERENSI

- Ardiansyah, T. (2021). Model Platform E-Commerce Dalam Mendukung Kesuksesan Bisnis Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM). *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 4(2), 197-211.
- Dennis, A., Wixom, B. H., & Roth, R. M. (2015). *Systems analysis and design*. John wiley & sons.
- Mumtahana, H. A., Nita, S., & Tito, A. W. (2017). Pemanfaatan Web E-Commerce untuk meningkatkan strategi pemasaran. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 3(1), 6-15.
- Nugraheny, D. (2016). “Analisis User Interface dan User Experience pada Website Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta”. *SENATIK*, STT Adisutjipto Yogyakarta, Vol. 2, pp. 183-187.
- Setiadi, D. (2019). Rancang Bangun Website Madrasah Al-Azhar Kota Pagar Alam. *JURNAL ILMIAH BETRIK: Besemah Teknologi Informasi dan Komputer* 10(02), pp.93-103.
- Tirtana, A., Zulkarnain, A., Kristanto, B.K., Suhendra, S. and Hamzah, M.A., (2020). Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 14(2), pp.101-108.